



P-ISSN 2085-2053

E-ISSN 2722-1490

WACANA

Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran

VOLUME 5, No. 1, April 2021

Wacana Vol. 5 No. 1 Kediri April 2021

**Lianna Mutholiin Krismayanti dan
Sujarwoko**

(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Aspek struktural (Konflik Batin) dalam Novel
Sitayana Karya Cok Sawitri

Wiwin Astutik

(MA Al Mahrusiyah Lirboyo)

Metode Debat untuk Meningkatkan
Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas X
Bahasa 1 MA Al Mahrusiyah Lirboyo

Encil Puspitoningrum

(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis
Ilmiah Mahasiswa PBSI dengan Model Jigsaw
Tahun 2020/2021

Tyas Bakti Cahya Ningsih dan Andri Pitoyo
(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Media Film Animasi dalam Pembelajaran Daring
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas
X SMAN 6 Kediri

**Mohamad Faiz Wajhuddin dan
Encil Puspitoningrum**

(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok *Whole
Group* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa
Kelas VIII SMP

Mohamad Afiq dan Sardjono
(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Bentuk Kosakata Bahasa Slang yang terdapat
dalam Komunitas Suporter Persebaya
Surabaya di Kabupaten Nganjuk

**Agtiya Tangguh Pratama dan Sempu Dwi
Sasongko**

(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Deskripsi Bentuk dan Latar Belakang
Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam
Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di
Youtube Channel Tahun 2020

**Moh. Bagus Irfan, Marista Dwi
Rahmayantis, dan Encil Puspitoningrum**
(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Nilai Kearifan Lokal Genius dalam Cerita
Rakyat Bergambar Seri Ande-Ande Lumut

**Syaafi Riswanti, Mirza Ghulam Ahmad,
dan Sangaji Niken Hapsari**
(Universitas Indraprasta PGRI)

Nilai Sosial dalam Novel "Dua Garis Biru Karya
Luciapriandarini"

Nisa Rahmawati dan Itot Bian Raharjo
(Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Aktivitas Bernyanyi pada Pembelajaran Anak
Usia Dini di Kelompok Bermain Darussalam
Kediri

Penerbit

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skretariat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Telepon/Fax 0354-771576, email: jurnal.wacana@unpkediri.ac.id



WACANA

Bahasa, Seni, dan Pengajaran

Diterbitkan pada bulan April dan Oktober oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri. Artikel yang dimuat merupakan hasil penelitian bahasa, seni, dan pengajarannya, yang belum dimuat dalam media cetak dan elektronik lain.

Penanggung Jawab : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
Pimpinan Redaksi : Encil Puspitoningrum, M. Pd.
Bendahara : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
Tata Usaha : Drs. Sardjono, M.M.

Tim Reviu:

No	Nama	Perguruan Tinggi
1	Dr. Sujarwoko, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
2	Diah Eka Sari, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Medan
3	Novi Eka Susilowati, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
4	Nur Lalilyah, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
5	Ariva Luciandika, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
6	Gamal Kusuma Zamahsari, M.Pd.	Institut Teknologi Kreatif Bina Nusantara Malang
7	Dr. Endang Waryanti, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
8	Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
9	Drs. Sardjono, M.M.	Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tim Editor:

No	Nama	Perguruan Tinggi
1	Dr. Subardi Agan, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
2	Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
3	Imron Amrullah, M.Pd.	Universitas Dr. Soetomo
4	Arif Setiawan, M.Pd.	Universitas Muhammdiyah Malang
5	Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
6	Eggy Fajar Andallas, M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Malang
7	Encil Puspitoningrum, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri
8	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto – Kota
Kediri
Kampus I Universitas Nusantara PGRI, Kediri
64112 Telp. (0354) 771576, fax. 771503 Kediri
Website: efektor.unpkediri.ac.id.
E-mail: jurnal_wacani@unpkediri.ac.id

WACANA

Bahasa, Seni, dan Pengajaran

DAFTAR ISI

Lianna Mutholiin Krismayanti dan Sujarwoko Aspek Struktural (Konflik Batin) dalam Novel Sitayana Karya Cok Sawitri	1 - 13
Wiwin Astutik Metode Debat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas X Bahasa 1 Ma Al Mahrusiyah Lirboyo	14 - 30
Encil Puspitoningrum Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PBSI dengan Model Jigsaw Tahun 2020/2021	31 - 40
Tiyas Bekti Cahya Ningsih dan Andri Pitoyo Media Film Animasi dalam Pembelajaran Daring Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri	41 - 47
Mohamad Faiz Wajhuddin dan Encil Puspitoningrum Penggunaan Metode Diskusi Kelompok <i>Whole Group</i> Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP	48 - 54
Muhamad Afiq dan Sardjono Bentuk Kosakata Bahasa Slang yang Terdapat dalam Komunitas Suporter Persebaya Surabaya di Kabupaten Nganjuk	55 - 59
Agtiya Tangguh Pratama dan Sempu Dwi Sasongko Deskripsi Bentuk dan Latar Belakang Interferensi Leksikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada Ceramah Gus Miftah di <i>Youtube Channel</i> Tahun 2020	60 - 66
Moh. Bagus Irfan, Marista Dwi Rahmayantis, dan Encil Puspitoningrum Nilai Kearifan Lokal Genius dalam Cerita Rakyat Bergambar Seri Ande-Ande Lumut	67 - 73

Syaafi Riswanti, Mirza Ghulam Ahmad, dan Sangaji Niken Hapsari Nilai Sosial dalam Novel “Dua Garis Biru Karya Luciapriandarini”	74 - 85
Nisa Rahmawati dan Itot Bian Raharjo Aktivitas Bernyanyi pada Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermian Darussalam Kediri	86 - 93

PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK WHOLE GROUP TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP

Mohamad Faiz Wajhuddin, Encil Puspitoningrum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

mohamadfaizwajhuddin@gmail.com, encil@unpkediri.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbicara merupakan modal utama dalam komunikasi. Namun, masalah yang ada di lapangan dan sering ditemui di kelas adalah tidak semuanya siswa khususnya di SMP POMOSDA mempunyai keterampilan berbicara dengan baik. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh metode diskusi kelompok whole group dalam mengembangkan keterampilan berbicara khususnya siswa kelas VIII SMP POMOSDA. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen (true experimental research). Dalam penelitian menggunakan teknik eksperimen dengan pola posttest-only control design. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling karena sampel dari populasi tersebut ditentukan sendiri oleh peneliti. Dapat diketahui perbedaan keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dimana nilai (t_{hitung}) = 7.350 lebih besar dari $t_{tabel} = 2.000$ dengan $df = 60$ ($7.350 > 2.000$) dan $sig.(2-tailed) = 0.000$ dimana ($0.000 < 0.05$) dengan taraf kepercayaan 95% maka data penelitian menjadi signifikan maka disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi kelompok whole group terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

Kata Kunci: Metode Diskusi Kelompok Whole Group, Keterampilan Berbicara

Abstract

Speaking skill is the main capital in communication. However, the problem that exists in the field and is often encountered in the classroom is that not all students, especially those in SMP POMOSDA, have good speaking skills. The purpose of this study was to determine how influential the whole group group discussion method was in developing speaking skills, especially for class VIII SMP POMOSDA students. This study uses an experimental method (true experimental research). In this study using experimental techniques with a posttest-only control design pattern. Sampling using purposive sampling technique because the sample from the population is determined by the researcher himself. It can be seen that the difference in speaking skills of the experimental class and control class students is seen where the value (t_{count}) = 7,350 is greater than $t_{table} = 2,000$ with $df = 60$ (7,350 2,000) and $sig.(2-tailed) = 0.000$ where ($0.000 < 0.05$) with a 95% confidence level, the research data is significant, so it can be concluded that H_0 is accepted and H_1 is rejected, and it is stated that there is an effect of the whole group group discussion method on the speaking skills of eighth grade students of SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk.

Keywords: Whole Group Discussion Method, Speaking Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sentra dari setiap individu. Pendidikan mempunyai peran penting dalam keseharian maupun dalam kehidupan bersosial. Pendidikan menjadi salahsatu tolak ukur dalam pembentukan karakter setiap individu. Hal mendasar dalam pendidikan adalah terjalannya komunikasi antar individu. Keterampilan berba- hasa dapat diartikan modal utama siswa dalam belajar pembelajaran berbahasa.

Menurut Tarigan (2013) keterampilan ber- bahasa mempunyai 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan yang lebih padat dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Keterampilan berbicara jika ditinjau secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif. Penyimak akan lebih mudah memahami materi apabila pembicaranya dapat menerangkan materi dengan baik. Maka dari dibutuhkan metode belajar yang tepat agar kemampuan berbicara pada siswa meningkat (Febrianti, 2015). Berbicara memerlukan pemahaman tentang bagaimana cara menggabungkan komponen-komponen kebahasaan (misalnya: pengetahuan tentang kosa kata, tatabahasa, ortografi, dan struktur jenis tulisan) agar menghasilkan sebuah teks (Pitoyo, 2017).

Pada studi kasus di SMP POMOSDA tepatnya kelas VIII terdapat beberapa ken- dala dalam berbicara, entah itu didepan umum maupun berbicara terhadap lawan bicaranya atau disebut face to face. Kebanyakan pendengar atau penyimaknya ku- rang paham dalam

pembicaraan yang sedang dilakukan. Berawal dari itu peneliti mencoba menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA khususnya dan dapat digunakan untuk berkelanjutan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa SMP POMOSDA pada umumnya.

SMP POMOSDA merupakan salah satu UPT Pendidikan dibawah naungan Yayasan Lil-Muqorobbien yang berada di Tanjunganom Nganjuk. SMP POMOSDA sendiri adalah sebuah instansi pendidikan dimana sistem pendidikannya menerapkan sistem pembelajaran sekolah serta pesantren yang menjadi satu kesatuan sistem. Di SMP POMOSDA sudah menerapkan metode-metode dalam pembelajaran ber- bicara. Namun kebanyakan siswa masih belum baik dalam hal kemampuan ber- bicara. Keterampilan berbicara siswa juga akan bermanfaat dalam menelaah, me-ma- hami dan menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya dengan baik (Natiem, 2017). Namun, masalah yang berada di lapangan adalah tidak semua siswa kh- ususnya di SMP POMOSDA mempunyai kemampuan berbicara dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai agar siswa terlatih dan me-mbiasakan diri untuk berbicara baik dan dapat menjadi tepat sasaran. Maka dari itu metode pembelajaran yang dapat jadikan solusi adalah metode pembelajaran diskusi.

Dalam diskusi terdapat poin penting yaitu melatih fokus siswa dalam memecahkan permasalahan bersama. Siswa akan dilatih fokus pada sebuah permasalahan sehingga terjalin komunikasi antar satu siswa dengan yang lain. Maka dari itu, penulis mencoba mengambil solusi dengan me- nerapkan metode pembelajaran

diskusi dan mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Diskusi kelompok whole group Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk”. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa.

Bagian pendahuluan berisi: latar belakang/isu/permasalahan/urgensi dan rasionalisasi penelitian atau pengabdian. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian pendahuluan.

A. Kajian Teori

Metode diskusi adalah cara teratur yang digunakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki agar mencapai tujuan yang ditentukan.

1. Diskusi Kelompok (*Whole Group*)

Dalam penerapan sebuah metode pembelajaran, seorang guru harus mengetahui metode diskusi yang hendak digunakan dalam penelitian, dalam kelas model diskusi kelompok adalah diskusi yang paling mudah pengaplikasiannya dalam pembelajaran. *Whole group* berasal dari Bahasa Inggris. *Whole* yang mempunyai arti “utuh” dan *group* yang mempunyai arti “kelompok”. *Whole group* dapat disebut juga diskusi kelompok besar.

2. Keterampilan Berbicara

Berbicara berarti suatu penyampaian guna memaparkan maksud (ide, pikiran) seseorang kepada orang lain dengan maksud agar dipahami oleh orang lain (Wijayanti, 2014).

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak, pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Siska, 2011)

Tujuan dalam sebuah pembicaraan adalah agar pembicara mendapat respon dan reaksi dari gagasan yang disampaikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu metode diskusi kelompok *whole group* (X) dan variabel tergantungan (*dependent*) yaitu keterampilan berbicara (Y). Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena digunakan data-data numerik yang dikelola dengan menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desainnya adalah *Posttest Only Control Group Design*. Pada penelitian ini digunakan teknik Pengumpulan data tes dan juga angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa

Tabel Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas E dan Kelas K

Nilai	E	K
Tertinggi	92	89
Terendah	80	66
Rata2	86	77

Sumber : Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP POMOSDA Tahun Ajaran 2021/2022

Dari tabel dapat di ketahui rata2 nilai keterampilan berbicara di kelas E lebih tinggi dibandingkan kelas K. Pada kelas E diperoleh nilai rata2 sebesar 86, sedangkan pada kelas K diperoleh nilai rata2 sebesar 77.

B. Nilai Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara siswa kelas E perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 93.4, membuat kesimpulan sebesar 84.4, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 92.4, pelafalan atau ucapan sebesar 83.3, intonasi 85.4 dan ekspresi 91.3. dan diperoleh rata2 nilai kelas E sebesar 88.3 dengan kriteria BSB. Sedangkan pada kelas K keterampilan berbicara siswa perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 70.2 membuat kesimpulan sebesar 60.8.

Siswa Per-indikator

Tabel Pencapaian Perkembangan Siswa

No	Presentase	Ket.
1	>24	BB
2	25-49	MB
3	50-74	BSH
4	75-100	BSB

Sumber : Opsi Rating Scale Menurut Sugiyono

Dari tabel di atas pencapaian keterampilan berbicara siswa dapat digolongkan dengan nilai kriteria. BB apabila keterampilan berbicara siswa kurang dari 24 dan MB apabila mencapai 25 sampai 49. Lalu BSH apabila keterampilan berbicara siswa mencapai antara 50 sampai 74 dan BSB apabila ketrampilan berbicara siswa mencapai 75-100. Reliabilitas sebesar 0,60. Maka instrumen observasi dinyatakan reliabel.

D. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
31	85,00	3,493	,627
31	76,90	5,042	,906

Sumber: Output SPSS 24 Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji One Kolmogorof Smirnov. Data pada kelas E dan K diperoleh sig > a (0.200 > 0.05) maka data keduanya sama- sama berdistribusi.

b. Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan	Based on Mean	1,658	1	60	,203
	Based on Median	1,559	1	60	,217
	Based on Median and with adjusted df	1,559	1	48,516	,218
	Based on trimmed mean	1,579	1	60	,214

Sumber : Output Uji Homogenitas Aplikasi SPSS24

Menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 62, pelafalan atau ucapan sebesar 59, intonasi 65 dan ekspresi 66.4. dan diperoleh rata-rata nilai kelas K sebesar 63.9 dengan kriteria BSH.

C. Uji Reliabilitas

Tabel Instrumen Observasi

Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	12
0,784	12

Reliability Statistics

Sumber : Output uji reliabilitas SPSS 24

Dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820 dan 0,784. Nilai Cronbach's Alpha tersebut \geq dari syara

Data menghasilkan nilai dimana $|t_h| = 7.350 \geq$ dari $t_t = 2.000$ dengan $df = 60$ ($7.350 > 2.000$). $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.00 = (0.00 < 0.05)$ taraf kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2020-2 Januari 2021. Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan (3 pertemuan kelas eksperimen dan 3 pertemuan kelas kontrol) dengan tema dan materi penerapan teks deskripsi dalam kegiatan sehari-hari. Pada penelitian ini kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol di pilih menggunakan teknik purposive sampling karena dengan teknik purposive sampling, pembagian populasi dan sampel dapat ditentukan oleh peneliti.

Uji Lavene Statistic homogen menunjukkan $\text{Sig} > \alpha$, dengan $\alpha = 0.05 = 0.203 > 0.05$ maka disimpulkan varian data keterampilan berbicara siswa kelas E dan K adalah sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis dan ttest

Tabel Hasil Statistik Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel Nilai t

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper	
1,658	,203	7,350	60	,000	8,097	1,102	5,893	10,300	
		7,350	53,403	,000	8,097	1,102	5,888	10,306	

Sumber : Output uji reliabilitas SPSS 24

Kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam proses pembelajarannya mendapat perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memiliki jumlah siswa yang sama. Yaitu sebanyak 31 siswa. Pada kelas eksperimen (VIII A) proses pembelajarannya menggunakan metode diskusi sedangkan pada kelas kontrol pada proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah yang sudah terbiasa diterapkan.

Kegiatan pembelajaran diskusi dilakukan didalam kelas untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk dan ternyata menghasilkan perkembangan berbicara siswa cukup baik.

Dalam pembelajaran pada pertemuan pertama kelas eksperimen, tahapannya adalah menjelaskan materi teks deskripsi. Selanjutnya dilakukan metode diskusi yang telah dirancang oleh peneliti. Lalu siswa diberi arahan untuk saling bertukar pendapat, ide dan gagasan kepada guru maupun siswa lain dalam satu kelompok maupun kelompok diskusi lainnya.

Sedangkan pada kelas kontrol, tahapannya menjelaskan materi teks deskripsi namun tanpa diselingi dengan metode diskusi pada pembelajarannya. Kegiatan seperti itu dilakukan setiap hari selama 3 pertemuan. Baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Presentase keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen perindikator meliputi Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat dari keterampilan berbicara peserta didik kelas eksperimen perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 93.4, membuat kesimpulan sebesar 84.4, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 92.4, pelafalan atau ucapan sebesar 83.3, intonasi

85.4 dan ekspresi 91.3. Sehingga, diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 88.3 dengan kriteria berkembang sangat baik.

Presentase keterampilan berbicara siswa kelas kontrol perindikator meliputi menyatakan dan mengumpulkan pendapat sebesar 70.2, membuat kesimpulan sebesar 60.8, menyusun alternatif pemecah masalah sebesar 62, pelafalan atau ucapan sebesar 59, intonasi 65 dan ekspresi 66.4. Sehingga, diperoleh rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 63.9 dengan kriteria berkembang sesuai harapan.

Dari data diatas terlihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dikarenakan proses pembelajarannya yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberlakukan metode diskusi pada proses pembelajarannya. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau metode yang sering digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran mempunyai pengaruh untuk keterampilan berbicara siswa.

Rata-rata nilai kemampuan berbicara pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 86, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.

Dari nilai tersebut terlihat bahwa keterampilan berbicara kedua kelas memiliki perbedaan. Nilai kelas eksperimen mempunyai kecenderungan keterampilan berbicara yang lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian perlakuan metode diskusi pada pembelajaran membuat siswa cenderung dapat menyampaikan ide dan gagasannya dengan baik. Sehingga

membuat keterampilan berbicara siswa juga meningkat.

Hal ini mengandung hipotesis yang menyatakan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa dan terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk tahun ajaran 2020/2021.

PENUTUP

KESIMPULAN Times New Roman 12, Bold)

Berdasarkan deskripsi diatas keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA Tanjunganom Nganjuk setelah diberi perlakuan diperoleh nilai $=7.350$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima sehingga terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa antara kelas E dan kelas K. Maka terdapat pengaruh yang signifikan metode diskusi kelompok whole group terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMP POMOSDA tahun ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Yola. 2017. Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. Jurnal UNISSULA. P.640-647.
- Ermis, Nita. 2015. Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. Jurnal SOROT. Nomor 2 155-158.
- Nupus, Maya Hayatun. 2017. Peningkatan Keterampilan

- Berbicara melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah*. Pp. 198-203.
- Pitoyo, A. 2015. *Model Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Menulis : Sebuah Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial dan Kognitif Siswa di Sekolah Dasar*. Prossiding : Penelitian Bahasa, Sasrtra dan Pengajaranya Dewasa Ini. Cetakan I, hlm 386-400.
- Siska, Y. 2011. *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*. *Jurnal UPI*. Edisi Khusus No. 2, hlm 31-37.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana, 2010. *Metode Penelitian Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. UPI.
- Syathori, Muhammad Arif Asy. 2019. *AN-ALISIS PENGARUH MUSYAWAR-AH TERHADAP KINERJA PEGA-WAI DI PT. TALIATI TELAGA TANJUNG*. Tidak Dipublikasikan. Nganjuk. STT POMOSDA.
- Tarigan, H. G.(2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, A. (2014). *PENGEMBANGAN AUTENTIC ASSESMENT BERBASIS PROYEK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR ILMIAH MAHASISWA. Pendidikan IPA Indonesia*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/121101-ID-pengembanganautentic- assesment-berbasis.pdf>